

## **CRITICAL JOURNAL REVIEW (CJR)**

# **ANALISIS PENGARUH NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL TERHADAP TINGKAT KURS RUPIAH/DOLLAR AS MELALUI CADANGAN DEVISA DALAM SISTEM KURS MENGAMBANG BEBAS DI INDONESIA PERIODE 1998.1 SAMPAI 2014.4**

**Dosen Pengampu: Dr. M. Yusuf, M.Si.**



**DISUSUN OLEH :**

NAMA : DARWIS  
NIM : 7172142012  
MATA KULIAH : STATISTIK EKONOMI

**REGULER C'17**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2018**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas lindungan dan berkat Nya sehingga saya dapat menyelesaikan *Critical Journal Review* pada mata kuliah **“Statistik Ekonomi”**. Dengan adanya tugas Critical Journal Review ini saya lebih memahami akan mereview dan mempelajari jurnal yang relevan terhadap mata kuliah ini dengan baik.

Critical Journal Review ini berisikan materi yang membahas bagaimana Neraca Pembayaran berperan dalam perekonomian Indonesia. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Yusuf, M.Si., selaku dosen pengampu mata kuliah “Statistik Ekonomi” yang telah membimbing saya dalam penyelesaian laporan ini. Saya membutuhkan saran dan kritik dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan berikutnya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas ini.

Medan, 25 April 2018

Darwis  
NIM : 7172142012

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
 BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Rasionalisasi pentingnya CJR.....	4
1.2 Tujuan penulisan CJR .....	4
1.3 Manfaat CJR.....	4
 BAB II RINGKASAN ISI ARTIKEL.....	5
2.1 Identitas Artikel yang Direview.....	5
2.2 Review Artikel .....	6
 BAB III PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Saran.....	8
 DAFTAR PUSTAKA. ....	9
 LAMPIRAN JURNAL .....	10

## BAB I

# **PENDAHULUAN**

## **1.1 Rasionalisasi pentingnya CJR**

CJR atau Critical Journal Review adalah salah satu tugas yang diberikan kepada mahasiswa, yang intinya adalah mereview satu atau lebih jurnal yang relevan terhadap mata kuliah yang bersangkutan. Dengan adanya CJR ini mahasiswa jadi mendapat banyak pengetahuan mengenai membandingkan dan mereview suatu atau lebih jurnal penelitian mengenai mata kuliah terkait, selain itu mahasiswa juga dapat mengetahui dan memahami dalam hal melakukan sebuah penelitian di bidangnya masing-masing.

## **1.2 Tujuan penulisan CJR**

Tujuan dari penulisan CJR ini yaitu karena sebagai salah satu pemenuhan dari tugas yang diberikan oleh dosen pengampu, sebagaimana CJR ini dibuat untuk menambah pemahaman mata kuliah dengan cara mereview point – point yang terpenting saja, dan meningkatkan kesadaran para pembaca mengenai materi yang bersangkutan serta menguatkan pemahaman akan isi dari jurnal terkait. Selain itu, untuk menguatkan pemahaman pola pikir mahasiswa terhadap mata kuliah terkait berbasis penelitian.

## **1.3 Manfaat CJR**

CJR ini bermanfaat bagi pembaca, karena CJR ini membantu kita untuk memahami suatu buku dengan cara yang sangat mudah, mengetahui isi sebuah buku dengan lebih mendalam, dan juga dapat sebagai perbandingan buku-buku yang relevan terhadap satu mata kuliah.

## **BAB II**

### **REVIEW JURNAL**

#### **2.1 Identitas Jurnal yang Direview**

1. Judul Artikel : ANALISIS PENGARUH NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL TERHADAP TINGKAT KURS RUPIAH/DOLLAR AS MELALUI CADANGAN DEVISA DALAM SISTEM KURS MENGAMBANG BEBAS DI INDONESIA PERIODE 1998.1 SAMPAI 2014.4
2. Nama Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi
3. Edisi terbit : Volume 16, hl. 315-324, No. 02 Tahun 2016
4. Pengarang artikel : Lucyana Leonufna , Robby Kumaat, Dennij Mandeij
5. Penerbit : Sam Ratulangi University
6. Kota terbit : Manado, Sulawesi Utara
7. Nomor ISSN : -
8. Alamat Situs : -

#### **2.2 Review Jurnal**

Judul Artikel	ANALISIS PENGARUH NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL TERHADAP TINGKAT KURS RUPIAH/DOLLAR AS MELALUI CADANGAN DEVISA DALAM SISTEM KURS MENGAMBANG BEBAS DI INDONESIA PERIODE 1998.1 SAMPAI 2014.4
Nama Jurnal	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi
Volume dan Halaman	Volume 16, No. 02 Hlm. 315-324
Tahun	2016
Penulis Artikel	Lucyana Leonufna , Robby Kumaat, Dennij Mandeij
Reviewer	Darwis
Tanggal	25 April 2018

Tujuan Penelitian	<p>Penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nilai neraca transaksi berjalan dan nilai neraca modal terhadap nilai cadangan devisa secara individual dan secara keseluruhan.</li> <li>2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nilai neraca transaksi berjalan, nilai neraca modal dan cadangan devisa secara individual dan secara keseluruhan.</li> <li>3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai neraca transaksi berjalan dan nilai neraca modal terhadap tingkat kurs melalui cadangan devisa.</li> <li>4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai neraca transaksi berjalan dan nilai neraca modal terhadap cadangan devisa.</li> <li>5. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan nilai neraca transaksi berjalan, nilai neraca modal dan cadangan devisa terhadap tingkat kurs.</li> <li>6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai neraca transaksi berjalan dan nilai neraca modal terhadap tingkat kurs melalui cadangan devisa baik secara langsung maupun tidak langsung.</li> </ol>
Objek Penelitian	Tingkat kurs rupiah/dollar AS melalui cadangan devisa dalam sistem kurs mengambang bebas di Indonesia periode Januari 1998 sampai April 2014.
Assesment Data	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur dan menggunakan data kuartalan dari tahun 1998-2014, dan kemudian ditabulasi dengan menggunakan program komputer SPSS. Data yang terkumpul akan diolah ke dalam beberapa tahap yaitu pertama uji T koefisien regresi individual, kedua uji F untuk signifikansi model, dan ketiga uji koefisien determinan ( $R^2$ ).
	Penelitian ini menggunakan data cadangan devisa dalam sistem kurs yang didapat dari Bank Sentral Indonesia dan Badan Pusat Statistik, kemudian

Metode Penelitian	<p>dianalisis menggunakan analisis jaliur, dimana dilakukan 3 tahap pengujian, yaitu uji T koefisien regresi Individual, uji F untuk signifikansi model menggunakan rumus analisis varian :</p> $Y1 = a1X1 + a2X2 + E1$ $Z1 = b1X1 + b2X2 + b3Y1 + E2$ <p>Keterangan :</p> <p>X1 = Nilai Neraca Transaksi Berjalan  X2 = Nilai Neraca Modal  Y1 = Nilai Cadangan Devisa  Z1 = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS  a1 = Nilai Koefisien dari variabel X1 pada persamaan substruktur1  a2 = Nilai Koefisien dari variabel X2 pada persamaan substruktur1  E1 = Nilai dari 1-R<sup>2</sup> pada persamaan substruktur 1  b1 = Nilai Koefisien dari variabel X1 pada persamaan substruktur2  b2 = Nilai Koefisien dari variabel X2 pada persamaan substruktur2  b3 = Nilai Koefisien dari variabel Y1 pada persamaan substruktur2  E2 = Nilai dari 1-R<sup>2</sup> pada persamaan substruktur 2</p>
Langkah Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengambilan data melalui Bank Sentral Indonesia dan Badan Pusat Statistik.</li> <li>2. Menganalisis data regresi dengan meng-tabulasikannya menggunakan program komputer SPSS. Data yang terkumpul akan diolah ke dalam beberapa tahap yaitu pertama uji T koefisien regresi individual, kedua uji F untuk signifikansi model, dan ketiga uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>).</li> <li>3. Menganalisis hasil data yang didapat melalui program SPSS terkait dengan pengujian nilai variabel T, F dan R<sup>2</sup>.</li> <li>4. Pengujian Hipotesis.</li> <li>5. Penarikan kesimpulan.</li> </ol>
Hasil Penelitian	<p><b>Hasil persamaan substruktur 1</b></p> <p>Berikut ini merupakan hasil olah data dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh antara variabel cadangan devisa (variabel dependen) dengan neraca transaksi berjalan dan neraca modal (variabel independen). Hasil regresi tersebut dapat</p>

dilihat pada tabel 1 berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + E_1$$

$$Y = -0.556X_1 + 0.335X_2 + 0.503$$

Variabel	Coefficient	t- statistic	Probabilitas
X1	-0,556	-6,189	0,000
X2	0,335	3,732	0,000
$R_2 = 0,497$		F- statistic = 32,06	

### **Hasil Uji T Koefisien Regresi Individual persamaan substruktur 1**

Pada persamaan substruktur 1, berdasarkan hasil estimasi didapatkan hasil bahwa nilai Neraca Transaksi Berjalan (X1) memiliki pengaruh terhadap nilai Cadangan Devisa (Y1) secara negative (-) sebesar -0,556. Hasil ini ternyata tidak sesuai dengan yang disarankan dengan teori yang menyatakan adanya hubungan positif (+) antara ke duanya. Namun demikian, nilai Neraca Transaksi Berjalan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai Cadangan Devisa pada tingkat keyakinan 99%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-stat lebih besar dibandingkan nilai tabel. Nilai t-stat sebesar 6,189 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.386. Sama seperti nilai Neraca Modal (X2) memiliki pengaruh terhadap nilai Cadangan Devisa (Y1) secara positif (+) sebesar 0,335. Hasil ini ternyata sesuai dengan yang disarankan oleh teori yang menyatakan adanya hubungan positif (+) antara keduanya. Dari hubungan positif tersebut, didapatkan juga adanya pengaruh yang signifikan secara statistic dari nilai neraca modal terhadap nilai cadangan devisa pada tingkat keyakinan 99%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tstat yang sebesar 3,732 lebih besar dibandingkan nilai ttabel yang sebesar 2,386.

### **Uji korelasi antar variabel**

1. Korelasi anatar X1 dan X2 sebesar (r1) -0,201  
kriteria negative dengan signifikansi sebesar 0,100  
atau 10% yang berarti tidak signifikan;
2. Korelasi antara X1 dan Y1 sebesar (r2) -0,624  
kriteria negative dengan signifikansi sebesar 0,000  
atau 0% berarti sangat signifikan;



	<p>3. Korelasi antara X2 dan Y1 sebesar (r3) 0,447 kriteria kuat positive dengan signifikansi sebesar 0,000 atau 0% berarti sangat signifikan;</p> <p>4. Korelasi antara X1 dan Z1 sebesar (r1) -0,323 kriteria negatif dengan signifikansi sebesar 0,007 atau 0,7% yang berarti tidak signifikan hubungan kedua variabel tersebut;</p> <p>5. Korelasi antara X2 dan Z1 sebesar (r1) -0,002 kriteria positif dengan signifikansi sebesar 0,988 atau 98,8% yang berarti tidak signifikan hubungan kedua variabel tersebut; dan</p> <p>6. Korelasi antara Y1 dan Z1 sebesar (r1) 0,263 kriteria positif dengan signifikansi sebesar 0,030 atau 30% yang berarti tidak signifikan hubungan kedua variabel tersebut.</p>
Kekuatan Penelitian	Kekuatan penelitian ini terletak dari model penelitian yang digunakan dan juga dalam menganalisis kasus, penelitian ini menggunakan perhitungan empiris yang sudah diakui, sehingga hasilnya relevan dengan keadaan di lapangan.
Kelemahan Penelitian	Kelemahan jurnal ini yaitu tidak terdapat ISSN, penganalisan datanya sederhana walau sudah diakui.
Kesimpulan	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel neraca transaksi berjalan memiliki pengaruh negative dan signifikan secara statistik terhadap cadangan devisa.</li> <li>2. Variabel neraca modal memiliki pengaruh positive dan signifikan secara uji statistik terhadap cadangan devisa.</li> <li>3. Variabel neraca transaksi berjalan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara uji statistik terhadap tingkat kurs.</li> <li>4. Variabel neraca modal memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan secara uji statistik terhadap tingkat kurs.</li> <li>5. Variabel cadangan devisa memiliki pengaruh positive dan tidak signifikan secara uji statistik terhadap tingkat kurs.</li> </ol>

### BAB III

### PENUTUP

### **3.1 Kesimpulan**

Dari jurnal diatas, Hasil dari penelitian dalam artikel ini menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Neraca Transaksi Berjalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa dan Neraca Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa. Sedangkan, Neraca Transaksi Berjalan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Tingkat Kurs, Neraca Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Kurs. Cadangan Devisa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Kurs.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan Bank Indonesia agar lebih memperhatikan setiap kebijakan yang akan diambil dan lebih menggunakan cadangan devisa untuk hal yang lebih penting seperti membiayai impor dan membayar hutang luar negeri dibandingkan intervensi di pasar valuta asing. Bagi para pelaku di pasar valas disarankan untuk melakukan tindakan *hedging* (lindung nilai) terhadap transaksi internasional. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah faktor non-ekonomi untuk melihat pengaruhnya terhadap tingkat kurs dan dapat mengambil tulisan ini untuk bahan acuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, Ismadiyanti P, Shanty Oktavilia, Rahman, Agus R. 2015, *The International Balance of Payments Role in the Economy of Indonesia*, Journal of Economics and Policy Semarang State University, Vol. 8 No. 2 hal. 178-188 th. 2015

Lucyana Leonufna , Robby Kumaat, Dennij Mandeij. 2016, *Analisis Pengaruh Neraca Pembayaran Internasional Terhadap Tingkat Kurs Rupiah/Dollar As Melalui Cadangan Devisa Dalam Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Periode 1998.1 Sampai 2014.4*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Sam Ratulangi University, Volume 16, hl. 315-324, No. 02 Tahun 2016

## **LAMPIRAN JURNAL**